

DEFINISI	
Agen Pembayar Prinsipal	: berarti Deutsche Bank AG, Singapore Branch dengan nomor registrasi perusahaan No. S7F2C2238G dan beralamat di One Raffles Quay #17-00 South Tower, Singapura 048583, atau agen pembayar pengganti.
Akta Peramanatan	: berarti akta yang akan dibuat antara (1) Perseroan, dan (2) Wali Amanat, sebagai wali amanat, sebagaimana diubah, divariasikan atau ditambah dari waktu ke waktu.
Bank LC	: berarti United Overseas Bank Limited dengan nomor registrasi perusahaan No. 193500026Z dan beralamat di 80 Raffles Place #03-01 UOB Plaza 1, Singapura 048624.
Bank Rekening Hasil LC	: berarti United Overseas Bank Limited dengan nomor registrasi perusahaan No. 193500026Z dan beralamat di 80 Raffles Place #03-01 UOB Plaza 1, Singapura 048624.
Bank Rekening Pra-Pembiayaan	: berarti United Overseas Bank Limited dengan nomor registrasi perusahaan No. 193500026Z dan beralamat di 80 Raffles Place #03-01 UOB Plaza 1, Singapura 048624.
Bapepam dan LK	: berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
BEI CDP	: berarti PT Bursa Efek Indonesia.
Direksi	: berarti The Central Depository (Pte) Limited dengan nomor registrasi perusahaan No. 193500026Z dan beralamat di #01-19/20 The Metropolis, 3 N Buona Vista Dr, Singapura 138588.
Hari Kerja	: berarti suatu hari selain Sabtu, Minggu, atau hari libur umum resmi di mana bank pasar valuta asing buka untuk usaha secara umum di Singapura dan Jakarta.
Hukum Perusahaan Singapura KAP	: berarti Hukum Perusahaan Singapura, Pasal 50, sebagaimana diubah dan ditambahkan dari waktu ke waktu.
Ketentuan	: berarti Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan dari Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Peramanatan yang disepakati oleh dan antara Perseroan dan Wali Amanat.
Keterbukaan Informasi	: berarti Informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam keterbukaan informasi ini.
Komisaris	: berarti Anggota Komite, Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat Keterbukaan Informasi ini dibuat.
Kupon	: berarti kupon-kupon sehubungan dengan Obligasi Definitif atau, sebagaimana konteks menyaratkan, dalam jumlah tertentu dan meliputi setiap penggantian kupon-kupon yang diterbitkan menurut Ketentuan.
Laporan Keuangan	: berarti laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.
Lead Manager	: berarti United Overseas Bank Limited dengan nomor registrasi perusahaan No. 193500026Z dan beralamat di 80 Raffles Place #03-01 UOB Plaza 1, Singapura 048624.
MAS	: berarti Otoritas Moneter Singapura (<i>the Monetary Authority of Singapore</i>).
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Nota Informasi	: berarti dokumen penawaran umum Obligasi yang diterbitkan pada tanggal 26 Januari 2015.
Obligasi	: berarti Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah sebesar \$S50.000.000,00 (lima puluh juta Dolar Singapura) yang jatuh tempo pada tahun 2020 yang Syarat dan Ketentuanannya termaktub dalam Akta Peramanatan yang dibuat oleh Perseroan dengan Wali Amanat.
Obligasi Definitif	: berarti Obligasi yang pada dasarnya merupakan bentuk yang tertera dalam Bagian I dari Lampiran I pada Akta Peramanatan dan memiliki Kupon yang terlampir pada penerbitan.
Obligasi Global OJK	: berarti Obligasi global yang mewakili Obligasi; : berarti Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor: 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 (Tentang Otoritas Jasa Keuangan (JU Nomor: 21 Tahun 2011). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU Nomor : 21 Tahun 2011, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Pemegang Kupon	: berarti sejumlah pihak yang saat ini menjadi pemegang Kupon.
Pemegang Obligasi Penerbitan	: berarti para pemegang Obligasi.
Penilai Independen	: berarti rencana penerbitan Obligasi oleh Perseroan.
Peraturan No. IX.E.1	: berarti Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safudin & Rekan (RSR), penilai independen yang terdaftar di Bapepam dan LK yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.
Peraturan No. IX.E.2	: berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Perjanjian Bank Rekening	: berarti perjanjian yang akan dibuat antara (1) Perseroan, (2) Wali Amanat, (3) Bank Rekening Pra-pembiayaan, dan (4) Bank Rekening Hasil LC, sebagaimana diubah, divariasikan atau ditambah dari waktu ke waktu.
Perjanjian Keagenan	: berarti perjanjian yang akan dibuat antara (1) Perseroan, (2) Agen/biayaany Prinsipal, dan (3) Wali Amanat, sebagaimana diubah, divariasikan atau ditambah dari waktu ke waktu.
Perjanjian Penyeritaan	: berarti perjanjian tertanggal 26 Januari 2015 yang dibuat antara (1) Perseroan, dan (2) <i>Lead Manager</i> , sebagaimana diubah, divariasikan atau ditambah dari waktu ke waktu.
Perseroan	: berarti PT Logindo Samudramakmur Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.
Rekening Hasil LC	: berarti rekening dolar Singapura yang dibuat dengan nama Wali Amanat pada Bank Rekening Hasil LC dan setiap rekening lainnya atau rekening-rekening lain yang menggantikan atau pengganti untuk Rekening Hasil LC.
Rekening Pra-Pembiayaan	: berarti Rekening dolar Singapura yang dibuat dengan nama Perseroan dengan Bank Rekening Pra-Pembiayaan dan setiap rekening lainnya atau rekening-rekening lain menggantikan atau pengganti untuk Rekening Pra-Pembiayaan.
Rencana Transaksi	: penerbitan Obligasi oleh Perseroan yang akan terdaftar, tercatat dan diperdagangkan melalui SGX-ST dan yang akan diterbitkan pada tanggal 3 Februari 2015.
RUPS	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
Securities Act	: <i>Regulation S</i> berdasarkan <i>Securities Act</i> 1933 Amerika Serikat beserta setiap perubahannya.
SFA	: Bagian 4A(1) <i>Securities and Futures Act, Chapter 289</i> Singapura.
Perjanjian Surat Kredit	: berarti Perjanjian yang akan dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dan Bank LC.
SGX-ST	: berarti Singapore Exchange Securities Trading Limited.
S&P	: berarti Layanan Pemeringkat Standard & Poor's, suatu divisi dari Perusahaan McGraw-Hill.
SS atau Dolar Singapura	: berarti mata uang sah Negara Republik Singapura.
US\$ atau Dolar Amerika Serikat	: berarti mata uang sah Negara Amerika Serikat.
Tanggal Pembayaran Bunga	: berarti tanggal 3 Februari dan 3 Agustus dari setiap tahunnya.
Wali Amanat	: berarti DB International Trust (Singapore) Limited dengan nomor registrasi perusahaan No. 200609763W dan beralamat di One Raffles Quay #17-00 South Tower, Singapura 048583.

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh Perseroan yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan sebagai emiten dan United Overseas Bank Limited sebagai *Lead Manager* telah menandatangani *Subscription Agreement* untuk penerbitan Obligasi dengan nilai transaksi sebesar \$S50.000.000,00 (lima puluh juta Dolar Singapura) atau ekuivalen dengan nilai US\$37.000.000,00 (tiga puluh tujuh juta Dolar Amerika Serikat), berdasarkan Kurs untuk 26 Januari 2015 (US\$0,74 per Dolar Singapura). Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 ekuitas Perseroan sebesar US\$ 203.188,00 (seratus dua puluh tujuh juta dua ratus tiga ribu seratus delapan puluh dua Dolar Amerika Serikat), dan dengan demikian nilai transaksi tersebut sekitar 28,87% (dua puluh sembilan koma delapan puluh tujuh persen) dari nilai ekuitas Perseroan.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya Peraturan No. IX.E.2 butir 2 point a, Direksi Perseroan mengumunkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan Informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan RUPS untuk pelaksanaan penerbitan Obligasi. Hal ini disebabkan, nilai penerbitan Obligasi berada dalam kisaran 20% hingga 50% dari nilai ekuitas Perseroan

II. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

A. ALASAN DAN LATAR BELAKANG

Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan usahanya (ekspansi) dengan menambah armada baru melalui pembelian kapal – kapal berdaya besar dan canggih dengan kemampuan PD, mengingat daya yang didapatkan Perseroan dari fasilitas pinjaman bank saat ini masih tidak mencukupi kebutuhan dana untuk pembelian kapal – kapal baru tersebut.

B. PERKIRAAN JADWAL PELAKSANAAN RENCANA TRANSAKSI

Perkiraan jadwal pelaksanaan Rencana Transaksi adalah 3 Oktober 2015.

C. TUJUAN DAN MANFAAT RENCANA TRANSAKSI TERHADAP PERSEROAN

Penerimaan bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi setelah dikurangi biaya penerbitan) akan digunakan oleh Perseroan untuk realisasi rencana pengembangan (termasuk pembiayaan untuk pembelian kapal-kapal baru), modal kerja dan pengeluaran modal yang diperlukan oleh Perseroan.

D. RINGKASAN RENCANA TRANSAKSI

Berikut merupakan ringkasan Rencana Transaksi yang dibuat berdasarkan Nota Informasi.

Perseroan	: PT Logindo Samudramakmur Tbk.
Lead Manager	: United Overseas Bank Limited.
Agen Pembiayaan	: Deutsche Bank AG, Cabang Singapura.
Prinsipal Wali Amanat	: DB International Trust (Singapore) Limited.
Bank LC	: United Overseas Bank Limited.
Uraian	: \$S50.000.000,00 (lima puluh juta Dolar Singapura) 2,93% (dua koma sembilan puluh tiga persen). Obligasi yang jatuh tempo pada tanggal tahun 2020.
Harga Penerbitan	: 100 persen.
Jumlah Penubasan Wajib	: Kecuali sebelumnya telah dibtus atau dibeli dan dibatalkan, maka Obligasi akan dibtus pada harga prinsipal pada tanggal 3 Februari 2020.
Bunga	: Obligasi akan memiliki bunga dari 3 Februari 2015 pada tingkat suku bunga 2,93% (dua koma sembilan puluh tiga persen) perser per tahun, yang dapat dibayarkan dua kali per tahun yang belum dibayarkan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya.
Surat Kredit Siaga	: Obligasi akan memiliki manfaat yang tidak dapat dicabut kembali dan tidak bersyarat dari Surat Kredit Siaga dalam denominasi Dolar Singapura yang diterbitkan oleh Bank Rekening Hasil LC demi kepentingan Wali Amanat, atas namanya sendiri dan para Pemegang Obligasi. Surat Kredit Siaga dapat ditarik oleh Wali Amanat sebagai penerima manfaat berdasarkan Surat Kredit Siaga atas nama para Pemegang Obligasi atas penyerahan permintaan yang dikirimkan dengan faksimili oleh Wali Amanat yang menyatakan bahwa: (i) Perseroan lalai mematuhi Ketentuan "Surat Kredit Siaga dan Pragma Pembiayaan" dari Obligasi berkenaan dengan suatu jumlah Pra-Pembiayaan yang terhutang; (ii) suatu peristiwa wanprestasi sebagaimana dijelaskan dalam Ketentuan "Peristiwa Wanprestasi" telah terjadi dan Wali Amanat telah memberikan pemberitahuan tersebut kepada Perseroan bahwa Obligasi segera jatuh tempo dan terhutang; atau (iii) Perseroan lalai membayar biaya dan pengeluaran yang berhubungan dengan Obligasi atau Akta Peramanatan ketika biaya dan pengeluaran tersebut jatuh tempo dan kelaiatan tersebut berturut-turut selama 7 (tujuh) hari dari tanggal jatuh tempo atau biaya dan pengeluaran tersebut yang diserahkan oleh Wali Amanat kepada Perseroan.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

Dewan Komisaris dan Direksi PT Logindo Samudramakmur Tbk. (**Perseroan**) bertanggung jawab sepenuhnya atas keakuratan atas informasi atau fakta material yang diuul dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan tidak ada informasi penting dan relevan yang tidak ditemukan yang dapat menyebabkan informasi material kepada pemegang saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Informasi kepada pemegang saham mengenai Rencana Transaksi untuk memenuhi persyaratan Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2010 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (**Peraturan No. IX.E.2**) dan Peraturan No. IX.E.1 Tentang Transaksi Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan dan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (**"Peraturan No. IX.E.1"**).



serve with integrity

PT Logindo Samudramakmur Tbk
Bidang Usaha:
Bergerak dalam bidang pengilangan dan pengangkutan dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi

Kantor Pusat :
Graha Capella Suite
Jl. Rajawali Selatan II No. 1
Jakarta Pusat – 10720
Telepon : (021) 6471 3088
Faksimili : (021) 6471 3220
Website : www.logindo.com
Alamat e-mail : corporate@logindo.com

Keterbukaan Informasi dibuat dalam rangka penerbitan Obligasi Perseroan di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan nilai transaksi sampai dengan 29,87% (dua puluh sembilan koma delapan puluh tujuh persen) dari ekuitas Perseroan
Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Januari 2015
Direksi Perseroan

Pra-Pembiayaan : (i) Dalam rangka menyediakan pembayaran dari setiap jumlah sehubungan dengan Obligasi selain dari Jumlah Penubasan Wajib yang terutang kepada Perseroan, maka Perseroan akan melakukan Ketentuan "Penubasan Wajib atas Kelaiatan Pra-Pembiayaan" atau Ketentuan "Penubasan Wajib atas Surat Kredit Siaga yang tidak dapat dilaksanakan" (secara bersama-sama biaya yang timbul berdasarkan Penubasan Wajib atas Kelaiatan Pra-Pembiayaan dan Penubasan Wajib atas Surat Kredit Siaga yang tidak dapat dilaksanakan) sebagai berikut:

- (i) **Penubasan Wajib atas Kelaiatan Pra-Pembiayaan Yang Bersangkutan**) sebagaimana Jumlah yang Bersangkutan akan jatuh tempo, maka Perseroan paling lambat tanggal yang jatuh pada 10 (sepuluh) Hari Kerja (**Tanggal Pra-Pembiayaan**) sebelum tanggal jatuh tempo atas pembayaran tersebut berdasarkan Ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Membayar atau mengupayakan secara tidak bersyarat untuk membayar Jumlah yang Bersangkutan ke dalam Rekening Pra-Pembiayaan; dan
 - (2) menyerahkan kepada masing-masing Wali Amanat dan Agen Pembiayaan Prinsipal:
 - (a) salinan Surat Keterangan Pembayaran dan Kemampuan Membayar yang ditandatangani oleh setiap Direktur Perseroan; dan
 - (b) salinan Penintah Penarikan Rekening Pra-Pembiayaan yang tidak dapat dicabut kembali dari Perseroan kepada Bank Rekening Pra-Pembiayaan yang memerintahkan Bank Rekening Pra-Pembiayaan untuk menarik Jumlah yang Bersangkutan dari Rekening Pra-Pembiayaan dan untuk membayar lunas atas Jumlah yang Bersangkutan tersebut kepada Agen/biayaany Prinsipal, dan

lambat pukul 11.00 (waktu Singapura) pada Hari Kerja segera sebelum tanggal jatuh tempo untuk membayar tersebut;

(secara bersama-sama disebut sebagai "**Konfirmasi Yang Disyaratkan**").

(ii) Apabila Jumlah yang Bersangkutan belum dibayarkan lunas ke Rekening Pra-Pembiayaan, atau Wali Amanat tidak menerima Konfirmasi Yang Disyaratkan, maka Perseroan akan melakukan Ketentuan "Penubasan Wajib atas Kelaiatan Pra-Pembiayaan Yang Bersangkutan" pada Hari kerja setelah Tanggal Pra-Pembiayaan (**"Kelaiatan Pra-Pembiayaan"**): (1) Bank Rekening Pra-Pembiayaan akan segera memberitahuakan kepada Wali Amanat atas kelaiatan Pra-Pembiayaan untuk membayar Jumlah yang Bersangkutan ke dalam Rekening Pra-Pembiayaan sesuai dengan Ketentuan, dan (2) Wali Amanat akan:

- (a) segera mungkin untuk:
 - memberitahuakan Bank LC dan Bank Rekening Hasil LC dengan pemberitahuan yang dikirim dengan faksimili atas terjadinya Kelaiatan Pra-Pembiayaan; dan
 - dalam setiap peristiwa paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah terjadinya Kelaiatan Pra-Pembiayaan, menbgl 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

(b) paling lambat pukul 11.00 (waktu Singapura) pada Hari Kerja kedua setelah Tanggal Pra-Pembiayaan, menyerahkan permintaan kepada Bank Rekening Hasil LC untuk Jumlah Penubasan Wajib sebagaimana dimaksud dalam Ketentuan "Penubasan Wajib atas Kelaiatan Pra-Pembiayaan" bersama dengan bunga yang tertunggak tetapi tidak termasuk Tanggal Penubasan Wajib dan semua biaya dan pengeluaran Wali Amanat yang dikirimkan atas nama Wali Amanat (dengan salinan atas permohonan kepada Bank Rekening Hasil LC paling lambat dari Hari Kerja setelahnya). Setelah penerimaan permintaan tersebut diterima oleh Bank Rekening Hasil LC, maka Bank Rekening Hasil LC sampai dengan pukul 11.00 (waktu Singapura) pada Hari Kerja keempat setelah penerimaan permintaan tersebut dari BEI (atau apabila permintaan tersebut diterima setelah pukul 11.00 (waktu Singapura), pada Hari Kerja kelima) (**Tanggal Pembayaran Permintaan LC**), akan membayar atau atas perintah Wali Amanat membayar jumlah yang ditetapkan dalam permintaan tersebut dalam bentuk dolar Singapura ke dalam Rekening Hasil LC.

(c) Obligasi diterbitkan dalam bentuk denominasi masing-masing sebesar \$S250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu Dolar Singapura) dengan Kupon yang terlampir pada penerbitan.

(d) Obligasi dan Kupon merupakan kewajiban langsung, tidak tersubordinasi, tidak bersyarat, dan tidak terjamin dari Perseroan dan kapanpun akan berperingkat *prior passu* dan tanpa setiap preferensi di antara kewajiban tersebut. Kewajiban pembayaran dari Perseroan atas Obligasi dan Kupon akan berperingkat berperingkat setara dengan semua kewajiban tidak terjamin dan tidak tersubordinasi lainnya yang ada sekarang dan di kemudian hari (selain daripada kewajiban-kewajiban dan prioritas-prioritas tersubordinasi yang diciptakan oleh hukum) oleh Perseroan.

(e) Dalam hal saham-saham Perseroan dihentikan untuk diperdagangkan di BEI, Perseroan atas opsi dari pemegang Obligasi akan menebus Obligasi tersebut dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang terutang sampai dengan tanggal yang ditetapkan untuk penubasan pada Tanggal Pembayaran Bunga segera setelah peristiwa tersebut atau, apabila lebih awal, pada tanggal yang jatuh 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal penghentian perdagangan saham-saham Perseroan di BEI (**Tanggal Berlaku**). Dalam waktu 7 (tujuh hari) setelah Tanggal Berlaku, Perseroan memberikan pemberitahuan kepada Wali Amanat, Agen Pembayar Prinsipal dan para Pemegang Obligasi terkait dengan terjadinya kejadian peristiwa ini dengan ketentuan bahwa setiap kelaiatan oleh Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tersebut tidak akan mengurangi opsi tersebut dari setiap Pemegang Obligasi.

(f) Obligasi dapat dibtus berdasarkan opsi dari Perseroan secara keseluruhan, tetapi tidak sebagian, pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga atau pada setiap waktu pada pemberian pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi (di mana pemberitahuan tersebut tidak dapat dicabut kembali) yang tidak kurang dari 30 (tiga puluh) hari dan tidak lebih dari 60 (yang puluh) hari, dengan jumlah pokok (bersama dengan bunga yang tertunggak kepada (tetapi tidak termasuk) tanggal yang ditetapkan untuk penubasan), apabila:

(i) Perseroan telah atau akan menjadi wajib untuk membayar Jumlah Tambahan (sebagaimana diatur atau dimaksud dalam Ketentuan "Perpajakan") atau meningkatkan pembayaran Jumlah Tambahan, akibat dari setiap perubahan atau amandemen peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia atau setiap subdivisi politik atau setiap kewenangan yang memiliki kuasa untuk pajak, atau setiap perubahan dalam penerapan atau interpretasi resmi dari peraturan, putusan atau perintah atau administratif lainnya, yang perubahan atau amandemennya dinyatakan kepada publik pada atau setelah 3 Februari 2015; dan

(ii) kewajiban-kewajiban tersebut tidak dapat dihindari oleh Perseroan untuk menganti tindakan yang diambil dengan ketentuan bahwa tidak ada pemberitahuan mengenai penubasan yang diberikan lebih cepat daripada 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal paling awal di mana Perseroan wajib membayar Jumlah Tambahan tersebut yang merupakan pembayaran berkenaan dengan Obligasi yang saat itu jatuh tempo.

(g) Obligasi akan dibtus sesuai dengan Jumlah Penubasan Wajib pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga segera sebelum tanggal jatuh setelah setelah Tanggal Pemberitahuan Kelaiatan Pra-Pembiayaan diberikan kepada Pemegang Obligasi sesuai dengan Ketentuan "Surat Kredit Siaga dan Pra-Pembiayaan" dari Obligasi sebagaimana telah disebutkan di atas (**Tanggal Penubasan Wajib**), bersama dengan bunga yang tertunggak, tetapi tidak termasuk, pada Tanggal Penubasan Wajib.

Apabila pemegang setiap Obligasi akan melaksanakan haknya untuk menyaratkan Perseroan untuk menebus Obligasinya berdasarkan Ketentuan "Penubasan atas Penghentian Perdagangan Saham" dari Obligasi dan Pemberitahuan Kelaiatan Pra-Pembiayaan diberikan kepada Pemegang Obligasi sesuai dengan Ketentuan "Surat Kredit Siaga dan Pra-Pembiayaan" sebagaimana telah disebutkan di atas akibat dari Kelaiatan Pra-Pembiayaan sehubungan dengan jumlah yang terhutang terkait dengan penubasan tersebut, maka Obligasi akan dibtus secara keseluruhan, tetapi tidak sebagian, dengan Jumlah Penubasan Wajib sesuai dengan Ketentuan "Penubasan Wajib atas Kelaiatan Pra-Pembiayaan" sebagaimana telah disebutkan di atas pada Tanggal Penyelesaian Penjualan (sebagaimana dimaksud dalam Ketentuan) bersama dengan bunga yang tertunggak namun tidak termasuk jumlah pada Tanggal Penyelesaian Penjualan tersebut, dengan ketentuan bahwa apabila Kelaiatan Pra-Pembiayaan tersebut terjadi dan disebutkan di atas pada Tanggal Penyelesaian Penjualan (sebagaimana dimaksud dalam Ketentuan) bersama dengan bunga yang tertunggak namun tidak termasuk jumlah pada Tanggal Penyelesaian Penjualan tersebut, maka Obligasi akan dibtus pada Tanggal Penubasan Wajib.

Obligasi akan dibtus pada jumlah pokoknya, bersama dengan bunga yang tertunggak (tetapi tidak termasuk tanggal penubasan) segera pada saat ketika tidak sah atau menjadi tidak sah untuk Bank LC untuk melaksanakan atau mematuhi salah satu atau lebih dari kewajibanbannya berdasarkan Surat Kredit Siaga dan Bank LC lalai untuk memperoleh pegesampingan atau persetujuan untuk melakukan tindakan lain yang diperlukan (apabila ada) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari ketidakhabsahan tersebut berlaku sehingga Bank LC dapat melaksanakan dan mematuhi kewajiban-kewajiban tersebut secara sah.

Perseroan memiliki kesepakatan dengan Wali Amanat berdasarkan Akta Peramanatan bahwa selama Obligasi dan Kupon masih terhutang, Perseroan tidak akan menyebabkan atau mengizinkan atau akan membekalkan suatu perjanjian atau perjanjian lainnya keseluruhan atas usahanya, aset-aset, property, pendapatan, baik yang sudah dimiliki maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali untuk:

(i) penjaminan atas aset yang telah ada pada tanggal dalam Akta Peramanatan yang telah diungkapkan secara tertulis kepada Wali Amanat baik sebelum maupun bersamaan pada tanggal dalam Akta Peramanatan dan setiap penjaminan atas aset tersebut sehubungan dengan perjanjian atau *refinancing* atas perjanjian kredit yang dijaminakan dengan aset tersebut;
(ii) Setiap penjaminan atau perjumpaan utang yang timbul berdasarkan undang-undang dan kegiatan usaha, sehubungan dengan kewajiban atau hutang yang (i) telah jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari 14 (empat belas) hari, atau (ii) telah digugat dengan tidak baik dan cara yang tepat;
(iii) Setiap penjaminan atas aset yang diperoleh (termasuk perolehan dengan cara mengakuisisi saham, atau bunga dalam perusahaan atau entitas yang memiliki (baik secara langsung maupun tidak langsung) atas aset tersebut) dan atau dikembangkan olehnya (dalam hal pengembangan aset tersebut) baik aset tersebut diperoleh sebelum maupun setelah tanggal pada Akta Peramanatan) setelah tanggal pada Akta Peramanatan untuk keperluan pembiayaan atau penyiayaan ulang akuisisi atau pengembangan atas aset tersebut, dalam setiap waktu, memastikan dari waktu ke waktu nilai jumlah pokok tidak lebih dari 80% dari harga pasar atas aset tersebut (sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian terbaru dari penilai independen profesional yang ditunjuk oleh Perseroan dan dikirimkan oleh Perseroan kepada Wali Amanat);
(iv) Setiap jaminan (termasuk jaminan atas pendapatan dan perolehan atas hasil klaim asuransi yang diperoleh dari aset) atas keperluan bank-bank untuk memastikan terlaksananya penawaran atau pemeliharaan terlaksananya obligasi, jaminan dan/atau garansi yang diterbitkan dalam kegiatan usaha utama;
(v) Setiap jaminan yang dibuat secara pembebanan tetap (*fixed*) dan/atau mengambang (*floating*) atas aset-aset untuk keperluan jaminan fasilitas modal kerja yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha utama; dan
(vi) Setiap jaminan apapun yang dibuat atau disetujui untuk beraturan, dengan ketentuan yang telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Obligasi melalui Keputusan Luar Biasa.

Perseroan memiliki kesepakatan dengan Wali Amanat berdasarkan Akta Peramanatan bahwa selama Obligasi dan Kupon masih terhutang, Perseroan akan memastikan bahwa:

(i) dalam setiap waktu, *Kecayaan Bersih Berwujud* Terkonsolidasi tidak akan bernilai kurang dari US\$75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta Dolar Amerika Serikat);
(ii) dalam setiap waktu, rasio antara Total Pinjaman Terkonsolidasi dengan *Kecayaan Bersih Berwujud* Terkonsolidasi pada setiap saat tidak akan lebih dari 3,0:1; dan
(iii) dalam setiap waktu, rasio antara EBITDA (*Earning Before Interests, Taxes, Depreciation and Amortization*) (Pendapatan Kotor) dengan Pengeluaran Bunga tidak kurang dari 2,75:1.

Sehubungan dengan Akta Peramanatan dan Kondisi:
(1) "**Kecayaan Bersih Berwujud Terkonsolidasi**" adalah jumlah yang untuk sementara ini adalah jumlah dari:

(A) nominal modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor;
(B) pinjaman modal yang terhutang dan cadangan pendapatan (termasuk akun agio saham, penubasan modal cadangan dan rekening laba rugi) secara terkonsolidasi; dan
(C) pinjaman revaluasi surplus yang terhutang secara terkonsolidasi, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan setelah (selama poin-poin berikut ini dicantumkan, dikurangi atau dikuralkan untuk mencapai jumlah sebagaimana merujuk pada poin (A), (B) dan (C) tersebut di atas):
(aa) melakukan penyusutan yang diperikun sehubungan dengan perubahan dalam disetor dan ditempatkan, dan modal dan pendapatan cadangan Perseroan secara terkonsolidasi sejak tanggal Laporan Keuangan;
(bb) mengcuralkan setiap jumlah yang disisihkan untuk pajak di masa mendatang;
(cc) dikurangi:

I. sejumlah yang sama dengan setiap pembagian keuntungan oleh setiap anggota Kelompok yang diperoleh sebelum tanggal Laporan Keuangan dan yang telah dinyatakan, direkomendasikan atau dibuat sejak tanggal tersebut kecuali sejauh sebagaimana diatur dalam Laporan Keuangan dan/atau dibayar atau menjadi suatu tanggungan kepada anggota Kelompok;
II. jumlah yang ditimbulkan oleh kepentingan minoritas;
III. seluruh nama baik dan aset tidak berbentuk lainnya;
IV. saldo debit pada laporan laba dan rugi yang terkonsolidasi pada periode tertentu;
V. setiap jumlah negatif yang ditimbulkan dari revaluasi nilai aset secara terkonsolidasi sejak tanggal Laporan Keuangan;

(2) "**Total Utang Terkonsolidasi**" adalah sehubungan dengan Kelompok, sejumlah yang sementara waktu dihitung secara terkonsolidasi, sama dengan jumlah (tanpa penghitungan ganda) dari:
(A) pinjaman pokok yang terhutang dan saldo debit cerukan oleh setiap anggota Kelompok;
(B) jumlah pokok Nota atau obligasi, surat utang atau instrumen utang dari setiap anggota Kelompok, baik ditawarkan, diterbitkan atau didistribusikan dengan cara penawaran umum, penempatan publik, akuisisi, pertambangan atau sebaliknya baik yang diterbitkan untuk memperoleh dana maupun kepentingan lainnya, yang masih terhutang;
(C) segala utang atau kewajiban lain apapun dari Kelompok sehubungan dengan utang yang dipinjam;

(3) "**EBITDA**" adalah keuntungan sebelum Perseroan selama Periode Penghitungan sebelum dikuralkan dengan:

(a) menambahkan kembali Pengeluaran Bunga;
(b) tidak menghitung jumlah yang dikuralkan atau tidak biasa;
(c) pengcuralan setiap jumlah yang ditimbulkan kepentingan minoritas; dan
(d) menguralkan kembali depresiasi dan amortisasi.

(4) "**Laporan Keuangan**" adalah laporan keuangan teraudit yang terbaru dan terkonsolidasi atau laporan keuangan interim tengah tahunan terkonsolidasi yang belum teraudit dari Kelompok, atau (jika Perseroan belum memiliki anak perusahaan) apabila dimungkinkan, laporan keuangan terbaru yang telah dibuat atau laporan keuangan interim tengah tahunan Perseroan;

(5) "**Pengeluaran Bunga**" adalah seluruh bunga yang tercantum dalam pendapatan dalam Laporan Keuangan dalam kolom "Biaya Pembiayaan" atau "Pengeluaran Bunga", termasuk bunga yang dijadikan modal menjadi aktif atau sebagaimana dimungkinkan, ditimbulkan oleh Perseroan selama Periode Penghitungan; dan

(6) "**Periode Penghitungan**" adalah setiap setengah tahun keuangan Perseroan dan setiap tahun keuangan Perseroan. Untuk menghindari keraguan, sehubungan dengan definisi-definisi tersebut di atas, setiap saham preferen yang diterbitkan oleh Perseroan atau setiap anggota Kelompok yang akan tercatat sebagai "utang" atau "ekuitas", akan diperlakukan sebagaimana mestinya.

Obligasi diharapkan untuk diberi peringkat AA- oleh S&P. Pemeringkatan Obligasi tersebut tidak merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual atau diserahkan untuk Obligasi dan mungkin dapat diberlakukan revisi atau penarikan pada setiap waktu oleh S&P.

Obligasi akan dilepaskan melalui oleh CDP dan akan disimpan dengan CDP sebagai tempat penyaluran resmi. Pengakuan akan diajukan kepada SGX-ST untuk pencatatan dan penawaran Obligasi di SGX-ST. SGX-ST mungkin menanggung jawab atas informasi yang diperlukan yang wajib atau diungkapkan atau laporan-laporan yang terpadat di dalam Nota Informasi. Pengakuan akan pencatatan resmi dari SGX-ST dan penawaran Obligasi pada SGX-ST tidak dianggap sebagai indikasi penghargaan kepada Emiten, anak perusahaannya (apabila ada).

Perseroan-perusahaan terkait (apabila ada) atau Obligasi. Obligasi akan diperdagangkan dalam papan dengan nilai yang kecil sebesar \$S\$50.000,00 sepanjang Obligasi tercatat di SGX-ST dan ketentuan di SGX-ST mengharuskan. Selama setiap Obligasi tercatat di SGX-ST dan aturan-aturan dari SGX-ST mensyaratkannya, Perseroan akan menunjuk dan mempertahankan seorang agen pembayar di Singapura, di mana Obligasi dapat diberikan atau diserahkan untuk penubasan, dalam hal bahwa Obligasi Global diperlakukan untuk Obligasi dalam bentuk definitnya. Sebagai tambahan, dalam hal Obligasi Global diperlakukan untuk Obligasi dalam bentuk definitnya, pertukaran tersebut dilakukan oleh Perseroan atau atas nama Perseroan melalui SGX-ST dan pengumumannya akan meliputi semua informasi material berkenaan dengan perubahan Obligasi dalam bentuk definit, termasuk semua incian dari agen pembayar di Singapura.

Obligasi akan memuat ketentuan-ketentuan peristiwa wanprestasi tertentu terutama tetapi tidak terbatas kepada peristiwa (i) Perseroan tidak memenuhi kewajiban berdasarkan Nota Informasi sebagaimana dijelaskan dalam Nota Informasi. Ketika semua pembayaran oleh Perseroan sehubungan dengan Obligasi dan Kupon, akan dilakukan dengan bebas dan jelas dan tanpa pengurangan atau pemungutan atas pajak pajak, bea, penilaian, atau biaya dan pemerintah apa pun sifatnya, baik sekarang atau di kemudian hari, yang dikenakan, dibebankan, dilagih, diharis, atau ditungg oleh Singapura atau Indonesia atau setiap otoritas yang memiliki kuasa untuk pajak, kecuali pengurangan atau pemungutan tersebut sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum. Apabila pengurangan atau pemungutan tersebut berkenaan dengan pemungutan pajak atas pembayaran premi atau bunga pada tingkat suku bunga mencapai 20% (dua puluh persen), maka Perseroan akan menambah jumlah premi atau bunga yang dibayar oleh Perseroan sampai sejauh yang disyaratkan diterima oleh Pemegang Obligasi merupakan nilai premi atau bunga yang seharusnya diterima apabila pemungutan atau pengurangan tersebut tidak disyaratkan. Dalam hal apabila tambahan pemungutan atau pengurangan tersebut melebihi 20% (dua puluh persen), berkenaan dengan pembayaran premi atau bunga yang disyaratkan, maka Perseroan akan membayar Jumlah Tambahan tersebut sehingga akan mengakibatkan jumlah yang terpadat dalam tanda terima mencapai jumlah yang seharusnya diterima oleh Pemegang Obligasi dan Pemegang Kupon apabila jumlah atau pengurangan tersebut tidak disyaratkan berdasarkan pengcuralan-pengcuralan yang diatur dalam Ketentuan "Perpajakan" sebagaimana telah disebutkan di atas.

Peristiwa Wanprestasi

Perpajakan

Pembatasan Penjualan

Amerika Serikat

Obligasi dan Surat Kredit Siaga dan tidak akan didaftarkan berdasarkan *Securities Act*, dan tidak dapat ditawarkan atau dijual dalam wilayah Amerika Serikat kecuali dalam transaksi-transaksi tertentu yang dibebaskan dari persyaratan pendaftaran *Securities Act*.

Lead Manager telah menyepakati bahwa, kecuali diperbolehkan oleh Perjanjian Penyeritaan, *Lead Manager* tidak akan menawarkan atau menjual Obligasi (i) sebagai bagian dari pendistribusiannya pada setiap waktu, atau (ii) jika tidak, sampai 40 (empat puluh) hari setelah waktu yang lebih terakhir dari mualanya penawaran dan Tanggal Penutupan (sebagaimana dalam Perjanjian Penyeritaan), dalam wilayah Amerika Serikat atau kepada orang di Amerika Serikat, dan *Lead Manager* akan mengimrinkan kepada setiap piang yang menjual Obligasi selama jangka waktu pemenuhan distribusi Konfirmasi atau pemberitahuan yang menguraikan pembatasan atas penawaran dan penjualan Obligasi di dalam wilayah Amerika Serikat atau orang di Amerika Serikat.

Obligasi ditawarkan dan dijual di luar Amerika Serikat kepada orang yang bukan merupakan orang Amerika Serikat berdasarkan *Regulation S* yang berada di bawah *Securities Act*. Selain itu, jika tidak, sampai 40 (empat puluh) hari setelah dimulainya penawaran Obligasi, dan tidak dapat ditawarkan Obligasi di dalam Amerika Serikat oleh seorang piang yang tidak berpartisipasi dalam penawaran dapat melanggar persyaratan pendaftaran dalam *Securities Act*.

Hong Kong
Lead Manager mewakili dan menyepakati bahwa:

(i) *Lead Manager* tidak akan menawarkan atau menjual Obligasi di Hong Kong, dan
(a) kepada "para investor profesional" sebagaimana dijelaskan dalam *Securities and Futures Ordinance* (Cap. 571) Hong Kong dan setiap peraturan yang dibuat berdasarkan *Ordinance* tersebut; atau
(b) dalam keadaan-keadaan lain yang dalam dokumen tidak mengakibatkan keadaan yang disebut "prospektus" sebagaimana dijelaskan dalam *Securities* (Ketentuan-Ketentuan Pembaruan dan Lain-Lain) *Ordinance* (Cap. 32) Hong Kong atau yang tidak merupakan suatu penawaran kepada publik dalam arti *Ordinance* tersebut; dan
(ii) *Lead Manager* tidak menerbitkan baik di Hong Kong atau tempat lain, setiap iklan, undangan, atau dokumen yang terkait dengan Obligasi, yang isinya kemungkinan akan diakses atau dibaca oleh publik Hong Kong (kecuali apabila diperbolehkan untuk melakukannya berdasarkan undang-undang sekuritas Hong Kong) selain daripada yang berkaitan dengan Obligasi yang dimaksudkan untuk dipisahkan hanya kepada orang di luar Hong Kong atau hanya kepada "para investor profesional" sebagaimana dijelaskan dalam the *Securities and Futures Ordinance* dan setiap peraturan yang dibuat berdasarkan *Ordinance* tersebut.

Singapura
Lead Manager mengakui bahwa Nota Informasi ini belum didaftarkan sebagai suatu prospektus kepada MAS. Dengan demikian, *Lead Manager* telah mewakili, menjamin dan menyepakati bahwa *Lead Manager* belum menawarkan atau menjual setiap Obligasi atau menyebabkan Obligasi menjadi subyek dari suatu undangan, atau dokumen yang berhubungan dengan Obligasi, yang tidak akan mengakibatkan atau mendistribusikan, juga tidak akan mensirkulasikan atau mendistribusikan Nota Informasi ini atau setiap dokumen atau materi lain sehubungan dengan penawaran atau penjualan, atau undangan untuk penyeritaan atau pembelian Obligasi, baik langsung atau tidak langsung, kepada orang di Singapura selain dari pemegang Obligasi yang terdaftar di SFA;
(i) kepada suatu investor kelembagaan berdasarkan Bagian 274 dari SFA;
(ii) kepada orang yang bersangkutan menurut Bagian 275(1) atau setiap orang menurut Bagian 275(1A), dan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan dalam Bagian 275 SFA, atau
(iii) kepada yang lain menurut dan sesuai dengan persyaratan-persyaratan dari setiap ketentuan lain yang berlaku dalam SFA.

Umum
Tidak ada tindakan yang telah dilakukan atau diambil dalam setiap yurisdiksi oleh Perseroan yang dapat mengakibatkan atau memperbolehkan suatu penawaran Obligasi kepada publik, atau pemilikan atau pendistribusian Nota Informasi atau setiap penawaran lain atau materi publisitas terkait dengan Obligasi, di setiap negara atau yurisdiksi di mana tindakan untuk maksud tersebut disyaratkan. *Lead Manager* akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku di tiap yurisdiksi di mana *Lead Manager* memperoleh, menawarkan, menjual atau menyerahkan Obligasi atau dalam pemilikannya memiliki atau mendistribusikan Nota Informasi, atau setiap materi lain, dalam semua keadaan atas biayanya sendiri. *Lead Manager* akan memastikan bahwa suatu kewajiban yang telah dilakukan pada Perseroan dalam setiap yurisdiksi tersebut sebagai akibat dari tindakan-tindakan yang disebutkan sebelumnya. Perseroan tidak akan bertanggungjawab dan *Lead Manager* akan mendapatkan setiap izin, persetujuan atau perizinan yang disyaratkan oleh Perseroan atas perolehan, penawaran, penjualan atau penyerahan Obligasi oleh *Lead Manager* berdasarkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap yurisdiksi di mana *Lead Manager* merupakan subyek dari mana *Lead Manager* melakukan perolehan, penjualan atau penyerahan. *Lead Manager* tidak berwenang untuk melakukan setiap perwakilan atau menggunakan atau mengizinkan orang lain untuk melakukan penerbitan, penyeritaan dan penjualan Obligasi selain daripada informasi yang terpadat dalam Nota Informasi atau setiap perubahan atau penambahannya.

Indonesia
Obligasi belum ditawarkan atau dijual dan tidak akan ditawarkan atau dijual di Indonesia atau kepada setiap warga negara, perusahaan, atau penduduk Indonesia, termasuk dengan cara memberikan undangan, penawaran atau iklan, dan Nota Informasi ini, dan setiap materi lain terkait dengan Obligasi, dan tidak akan didistribusikan di Indonesia atau kepada setiap warga negara, perusahaan, atau penduduk Indonesia dengan cara yang merupakan suatu penawaran kepada publik di Indonesia berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. OJK belum meninjau atau menyatakan persetujuan atau penolakan atas penerbitan Obligasi, dan belum membuat setiap penentuan dalam hal akurasi atau kecukupan Nota Informasi ini. Setiap pernyataan yang bertentangan merupakan pelanggaran hukum Indonesia.

Obligasi akan diatur dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Negara Singapura.

E. KETERANGAN MENGENAI PARA PIHAK YANG TERLIBAT DALAM RENCANA TRANSAKSI

1. PT Logindo Samudramakmur Tbk. sebagai Perseroan
(i) Rivaldy Singkat
Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, dengan kantor pusat di Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan

2. United Overseas Bank Limited sebagai *Lead Manager* dan Bank Rekening Hasil LC
- (a) Riwayat Singkat
- United Overseas Bank Limited merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Singapura dengan nomor registrasi perusahaan No. 1035000267, dan beralamat di 80 Raffles Place #03-01 UOB Plaza 1, Singapura 048624, dengan nomor telepon: 1800 222 2121 (untuk telepon lokal) dan +65 6222 2121 (untuk nasabah di luar Singapura) dan nomor faksimili: +65 6535 2902 (untuk telepon lokal).
- (b) Manajemen:
- Ketua Kehormatan dan Penasihat : Wee Cho Yaw
- Ketua : Hsieh Fu Hua
- Wakil Ketua dan Chief Executive Officer : Wee Ee Cheong
- Direktur : Wong Meng Meng
- Direktur : Franklin Leo Lavin
- Direktur : Willie Cheng Jue Hiang
- Direktur : James Koh Cher Siang
- Direktur : Ong Yew Huat
- Direktur : Lim Hwee Hua
- (c) Fungsi dalam Rencana Transaksi
1. United Overseas Bank Limited telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai satu-satunya *Lead Manager* dan *Bookrunner* untuk mengatur penerbitan Obligasi;
2. United Overseas Bank Limited juga akan bertindak sebagai bank penerbit Surat Kredit Siaga berdasarkan dimana United Overseas Bank Limited secara bersyarat dan tidak dapat dicabut atau ditarik kembali menyanggupi kepada Wali Amanat bahwa saat dan setelah tanggal penerbitan Obligasi dan setelah diterimanya permintaan tertulis oleh United Overseas Bank Limited, United Overseas Bank Limited akan melakukan pembayaran kepada Wali Amanat atas berdasarkan permintaan dari Wali Amanat atas jumlah dalam Dolar Singapura yang ditetapkan dalam permintaan ke rekening sebagaimana disebutkan dalam permintaan tersebut; dan
3. United Overseas Bank Limited juga akan bertindak sebagai Bank Rekening Pra-Pembiayaan dan Bank Rekening Hasil LC.
3. DB International Trust (Singapore) Limited sebagai Wali Amanat
- (a) Riwayat Singkat
- DB International Trust (Singapore) Limited merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Singapura dengan nomor registrasi perusahaan No. 200600763W dan berlokasi di One Raffles Quay #17-00 South Tower, Singapura 048583, dengan nomor telepon: +65 6423 8232 dan nomor faksimili: +65 6538 8739.
- (b) Manajemen:
- Direktur : Andrew Brian Conway
- Direktur : Aaron Philip Mullins
- Direktur : Pandurang Damodar Hegde
- Direktur : David Charles West
- Direktur : Tan Sheau Yuen
- Direktur : Srinivasan Jaishankar
- (c) Fungsi dalam Rencana Transaksi
- Wali Amanat memiliki izin usaha peramanaan berdasarkan Hukum Singapura berdasarkan Bab 336 Undang-undang Perusahaan Peramanaan dan telah menyepakati untuk bertindak sebagai wali amanat berdasarkan Akta Peramanaan untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Pemegang Kupon sesuai ketentuan berikut dan tunduk pada persyaratan dalam Akta Peramanaan.
4. Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebagai Agen Pembayar Prinsipal
- (a) Riwayat Singkat
- Deutsche Bank AG, Singapore Branch merupakan suatu perseroan terbatas yang berdomisili di Frankfurt am Main, Jerman, dalam hal ini bertindak melalui cabang Singapura di alamat One Raffles Quay #16-00 South Tower, Singapura 048583, dengan nomor telepon: +65 6423 8232 dan nomor faksimili: +65 6538 8739.
- (b) Manajemen:
- Direktur : Stuart Wilson Lewis
- Direktur : Juergen Hinrich Fitschen
- Direktur : Rainer Neske
- Direktur : Henry Joseph Ritchotte
- Direktur : Anshuman Jain
- Direktur : Stefan Georg Ulrich Krause
- Direktur : Dr Stephan Leithner
- (c) Fungsi dalam Rencana Transaksi
- Deutsche Bank AG, Singapore Branch telah ditunjuk sebagai Agen Pembayar Prinsipal untuk pembayaran premi (apabila ada) dari pokok pinjaman dan bunga dari Obligasi.

F. TRANSAKSI YANG MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL

Rencana Transaksi merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 dimana nilai penerbitan Obligasi berada dalam kisaran 20% (dua puluh persen) hingga 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2014 yaitu sebesar US\$127.203.188,00 (seratus dua puluh tujuh juta dua ratus tiga ribu seratus delapan puluh delapan Dolar Amerika Serikat). Oleh karenanya, merujuk pada Peraturan No. IX.E.2, Rencana Transaksi tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS Perseroan.

III. DAMPAK KEUANGAN PERSEROAN ATAS DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

Neraca Ringkasan Proforma setelah dilaksanakannya Rencana Transaksi sebagaimana disajikan di bawah ini telah disusun dan disajikan berdasarkan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia per 30 September 2014.

Proforma neraca Perseroan tersebut, dibuat oleh pihak manajemen Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, yang telah direviu oleh KAP dan Laporan Keuangan Ringkasan Proforma Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi per 30 September 2014.

	Proforma (dalam jutaan Rupiah)	
	Sebelum Rencana Transaksi	Setelah Rencana Transaksi Proforma
	30-Sep-14	30-Sep-14
Aset Lancar	27.352.655	31.385.123
Aset Tidak Lancar	241.973.157	343.420.657
Jumlah Aset	269.355.812	374.805.780
Liabilitas Jangka Pendek	40.589.734	56.546.377
Liabilitas Jangka Panjang	101.562.890	184.947.390
Jumlah Liabilitas	142.152.624	241.493.767
Ekuitas Bersih	127.203.188	133.312.013
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	269.355.812	374.805.780
Pendapatan neto	53.645.931	75.867.431
Beban pokok pendapatan	(27.586.104)	(40.699.318)
Laba bruto	26.059.827	35.168.113
Laba usaha	22.990.386	32.088.672
Laba sebelum pajak penghasilan	18.045.148	24.598.403
Laba periode berjalan	16.829.696	22.938.521

IV. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah:

- a. Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA (member of Ernst & Young) yang melakukan audit atas terhadap laporan keuangan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi
- b. Kantor Jasa Penilai Publik RUKY, SAFRUDIN & REKAN selaku Penilai Independen yang memberi pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.
- c. Kantor Hukum HANAFIAH PONGGAWA & PARTNERS selaku konsultan hukum Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi.

V. PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN

Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan (**Penilai Independen**), perusahaan jasa penilai dengan izin usaha berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.11.0095 tanggal 13131/KM.120211 tanggal 14 Oktober 2011 yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Balepaman dan LK No. 09/BL/STTD-P/B/2010, telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan Surat Penunjukan No. RSR/P-B/FO/271014 tanggal 27 Oktober 2014 untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi No. RSR/R/B.270115 tanggal 27 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Penilai Independen.

- a. Pihak – pihak dalam Rencana Transaksi.
- Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan, United Overseas Bank Limited, Deutsche Bank AG, DB International Trust (Singapore) Limited, yang berdasarkan keterangan manajemen Perseroan, adalah bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.
- b. Obyek Analisa Kewajaran.
- Transaksi Perseroan untuk menerbitkan Surat Utang dengan nilai pokok sebesar \$S50 juta, dengan rating AA- dari Standard & Poor's, dengan tingkat kupon tetap sebesar 2,93% per tahun pada harga 100% *maturity* pada saat penerbitan dan saat penerbitan adalah sebesar 2,93% dan jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada Februari 2020.
- c. Tujuan Analisa Kewajaran.
- Memberikan opini atas kewajaran transaksi Perseroan untuk menerbitkan obligasi sebesar \$S50 juta, sebagaimana didefinisikan dalam laporan ini, serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.
- d. Asumsi-asumsi yang Digunakan dalam Analisa Kewajaran dan Kondisi Pembatas.
- Dalam penyusunan pendapat independen kepada pemegang saham Perseroan atas Rencana Transaksi untuk meyakinkan bahwa Rencana Transaksi dilaksanakan pada kondisi *arm's length* di dalam batasan komersial yang berlaku umum dan tidak merugikan kepentingan-kepentingan pihak Perseroan dan para pemegang saham, Penilai Independen menggunakan beberapa asumsi antara lain : (i) Laporan Pendapat Kewajaran bersifat non-disclaimer opinion; (ii) Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian, data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya; (iii) Pendapat Kewajaran ini disusun dengan mengunakan Proyeksi Keuangan yang disediakan oleh manajemen Perseroan yang telah Penilai sesuaikan sehingga lebih mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dengan kemampuan pencapaiannya; (iv) Penilai bertanggungjawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran Proyeksi Keuangan yang telah Disesuaiakan tersebut; (v) Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik terkecuali apabila terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan; (vi) Penilai bertanggungjawab atas opini yang dihasilkan dalam rangka penguasan Pendapat Kewajaran; (vii) Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Penilaian dari pemberi tugas.
- e. Tanggal Penilaian

Analisis Kewajaran dilaksanakan per tanggal 30 September 2014, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per 30 September 2014.

f. Metode Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Dalam mengevaluasi kewajaran Transaksi, KJPP RSR telah melakukan analisis: (a) Analisis Kualitatif, yaitu analisis terhadap alasan dan latar belakang, pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi dan Analisis Keterkaitan, Analisis Perjanjian dan Persyaratan Rencana Transaksi, Analisis Manfaat dan Risiko Rencana Transaksi, Analisis Industri, Analisis operasional dan prospek Perseroan serta Keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi; (b) Analisis Kuantitatif, berupa analisis kinerja historis laporan keuangan Perseroan, analisis kewajaran Tingkat Kupon dan Yield, dan analisis Uji Nilai Tambah.

- g. Kesimpulan
- a. Analisis Kualitatif
- i. Alasan dan latar belakang.
- Dalam rangka ekspansi pengembangan usaha, Perseroan berencana untuk membeli beberapa armada kapal yang baru, namun saat ini pendanaan dari Bank tidak mencukupi, oleh karena itu Perseroan berencana menerbitkan obligasi.
- Sehubungan dengan rencana tersebut diatas, Perseroan sebagai emiten dan United Overseas Bank Limited sebagai Manajer Utama akan menandatangani Subscription Agreement untuk penerbitan surat utang (Obligasi) dengan nilai sebesar \$S50.000.000 (lima puluh juta dolar Singapura).
- ii. Jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan adalah sebesar \$S50 juta, dengan *rating* AA- dari Standard & Poor's, dengan tingkat kupon tetap sebesar 2,93% per tahun pada harga 100% serta tingkat *yield to maturity* pada saat penerbitan adalah sebesar 2,93% dan jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada Februari 2020.
- iii. Berdasarkan analisis manfaat dari Rencana Transaksi, manfaat yang diterima Perseroan diperkirakan antara lain : (i) melalui aktivitas pendanaan, Perseroan akan dapat memperkuat posisi pasar Perseroan dan pangsa pasar di industri yang sedang bertumbuh; (ii) peningkatan kapasitas operasional Perseroan dengan armada baru untuk memanfaatkan potensi industri yang sedang tumbuh; (iii) melalui penerbitan obligasi global, Perseroan mulai memasuki pasar obligasi internasional yang akan menyediakan lebih banyak opsi pendanaan di masa depan, di mana hal ini penting bagi Perseroan untuk bisa mencapai target pertumbuhan bisnis yang potensial dalam jangka panjang (iv) diversifikasi sumber pendanaan utang.
- Sedangkan risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi diperkirakan adalah: (i) Perseroan terikat kepada beberapa pembatasan dalam aspek keuangan (*covenant*) yang mungkin akan membatasi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan modal maupun untuk mengambil peluang bisnis di masa depan; (ii) Perseroan diprediksi memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran atas hutang yang akan jatuh tempo. Namun, terdapat risiko bahwa Perseroan tidak mampu melakukan pembayaran kembali atas Obligasi tersebut jika kinerja usaha Perseroan di masa yang akan datang tidak berjalan secara optimal sebagaimana yang direncanakan; (iii) risiko tingkat kupon Obligasi yang memiliki tingkat kupon yang tetap. Apabila kondisi tingkat suku bunga di pasar atau tingkat kupon perbandingan mengalami penurunan, Perseroan akan mengalami *cost of fund* yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kupon di pasar atau perbandingan; (iv) pendapatan Perseroan tercatat dalam Dolar Amerika Serikat namun Obligasi diterbitkan dengan mata uang Dolar Singapura, sehingga akan menimbulkan risiko nilai tukar mata uang.

iv. Analisis industri

Berdasarkan data *Research and markets* yang dirilis pada bulan Agustus 2013, pasar industri jasa transportasi laut tahun 2013 secara global dinilai sebesar USD 69,3 miliar, yang diestimasikan akan mencapai USD 91,2 pada tahun 2018. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan tersebut ialah meningkatnya permintaan minyak dan gas pasar global, pertumbuhan aktivitas eksplorasi dan produksi serta meningkatnya jumlah anjungan lepas pantai.

Berdasarkan data BP Migas yang dirilis pada bulan Juni 2013, proyeksi kebutuhan seluruh jenis kapal penunjang operasi lepas pantai yang menggambarkan industri jasa transportasi laut di Indonesia hingga tahun 2015, diperkirakan akan mencapai 235 unit. Kebutuhan jenis kapal penunjang operasi lepas pantai yang menempati posisi pertama di Indonesia adalah kapal AHTS, JR, MPV dan OLB.

v. Analisis operasional dan prospek Perseroan

Perseroan merupakan penyedia jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai (Offshore Support Vessels, OSV) bagi industri minyak dan gas bumi, dengan jumlah armada sebanyak 60 kapal, mencakup 12 jenis kapal seperti: Accommodation Work Barge, Anchor Handling Tug, Anchor Handling Tug Supply, Crew Boat, Diving Support Vessel, Flat Top Barge, Harbour Tug, Hopper Barge, Landing Craft Transport, Tugboat, Platform Supply Vessel, dan Utility Boat.

Perseroan mengoperasikan armada kapalnya di berbagai wilayah di Indonesia meliputi sungai, perairan pantai serta laut. Selain itu, untuk mendukung kegiatan usaha utama dan pelayanan kepada pelanggan, perseroan mengoperasikan perbaikan dan pemeliharaan yard/workshop di Kalimantan Timur, Indonesia. Kemudian, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi makan dan minum bagi awak kapal dan pelanggan, serta jasa penggantian bahan bakar kapal.

Perseroan memiliki portofolio pelanggan yang terdiri dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas bumi lokal maupun multinasional, termasuk Total E&P Indonesia, PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Utara, Jawa Barat dan ENI Muara Bakau BV. Hingga saat ini, Perseroan mempekerjakan 925 karyawan, yang terdiri dari 236 personil darat dan 689 personil kelautan.

Pemerintah telah berupaya untuk mendorong kegiatan Eksplorasi dan Produksi minyak dan gas bumi. Hal ini diharapkan dapat kembali mendorong industri minyak dan gas bumi di Indonesia, sehingga permintaan atas kapal penunjang kegiatan lepas pantai serta bisnis yang dijalankan Perseroan menjadi semakin meningkat.

Selanjutnya, adanya pemberlakuan asas *cabotage* untuk Anchor Handling Tug Supply (AHTS) dengan daya di atas 5.000 bhp dengan sistem DP, Platform Supply Vessel (PSV) dan Diving Support Vessel (DSV) mulai tahun 2013 memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia.

vi. Berdasarkan analisis keuntungan dari Rencana Transaksi, keuntungan dari Rencana Transaksi adalah bunga Obligasi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan bunga dari fasilitas pinjaman bank. Dan kerugian dari Rencana Transaksi adalah proses penerbitan Obligasi ini membutuhkan biaya emisi yang cukup besar bila dibandingkan dengan biaya provisi dari fasilitas pinjaman bank.

b. Analisis Kuantitatif

- i. Analisis atas kewajaran dari tingkat kupon dan *yield* :
- Analisis atas kewajaran dari tingkat kupon dan *yield* Obligasi akan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan :
- Berdasarkan pendekatan pasar, tingkat kupon yang diberikan yaitu sebesar 2,93% dengan *yield to maturity* pada saat penerbitan sebesar 2,93% adalah wajar karena berada di dalam kisaran *yield* Obligasi / surat utang perbandingan dengan rating yang serupa dan sisa jangka waktu jatuh tempo antara 5 hingga 7 tahun sejak tahun 2015.
 - Kami berpendapat tingkat *yield* adalah wajar karena tingkat *yield* berada dalam kisaran tingkat *yield* dan Obligasi / surat utang perbandingan yaitu minimum sebesar 2,14% hingga maksimum sebesar 4,32%.
 - Pendekatan pendapatan dilakukan dengan menghitung *Net Present Value (NPV)* dari jumlah penerimaan dana sebagai hasil dari penerbitan pokok Obligasi sebesar \$S50 juta, tingkat kupon tetap sebesar 2,93%, dengan jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2020 serta pembayaran kupon dari pokok Obligasi sampai dengan saat jatuh tempo dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat *yield* maksimum dan minimum dari Obligasi / surat utang perbandingan di pasar.

Berdasarkan pendekatan pendapatan, penerbitan Obligasi adalah wajar karena *yield to maturity* Obligasi pada saat penerbitan adalah berada dalam kisaran minimum *yield* 2,14% sampai dengan maksimum *yield* 4,32%, dengan harga pada saat penerbitan sebesar 100% adalah wajar karena berada dalam kisaran estimasi harga minimum sebesar 93,867% hingga estimasi harga maksimum sebesar 103,709%.

- ii. Berdasarkan analisis Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma, dengan dilakukannya Rencana Transaksi, aset dan liabilitas Perseroan secara keseluruhan mengalami peningkatan yang berasal dari peningkatan jumlah Aset Tetap, dan akun pinjaman bank jangka panjang sehubungan dengan penerbitan Surat utang (Notes) dan penambahan armada kapal Perseroan. Ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan dari laba yang diperoleh akibat peningkatan pendapatan dengan penambahan armada kapal Perseroan. Secara keseluruhan proforma laba rugi Perseroan mengalami peningkatan, berasal dari meningkatnya pendapatan yang diperoleh sehubungan dengan pembelian armada kapal baru.

iii. Berdasarkan analisis proyeksi keuangan Perseroan periode 2014-2018, tanpa dan dengan Rencana Transaksi :

- Pertumbuhan Pendapatan Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 16,30% per tahun, dan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 19,65% per tahun.
- Pertumbuhan Laba usaha Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 11,26% per tahun, dan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 16,08% per tahun.
- Margin Laba usaha Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 35,99% per tahun, dan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 38,95% per tahun.
- Pertumbuhan Jumlah Aset Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 12,85% per tahun, dan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 16,13% per tahun.
- Pertumbuhan Jumlah Liabilitas Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 8,50% per tahun, dan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 11,55% per tahun sehubungan dengan penerbitan surat utang (Notes) sebesar \$S50.
- Pertumbuhan Jumlah ekuitas Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 16,71% per tahun, dan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 20,17% per tahun sehubungan dengan peningkatan laba Perseroan.
- Rasio likuiditas Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,85x untuk rasio lancar dan sebesar 0,84x untuk quick ratio. Rasio likuiditas Perseroan mengalami penurunan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan rata-rata sebesar 0,82x untuk rasio lancar dan sebesar 0,81x untuk quick ratio.
- Rasio solabilitas Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan rata-rata sebesar 73,66% per tahun untuk DER, 41,89% per tahun untuk DAR, dan 67,69% per tahun untuk Loan to Equity Ratio (LER).
- Dan Rasio solabilitas Perseroan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan menjadi rata-rata sebesar 88,81% per tahun untuk DER, 46,27% per tahun untuk DAR, dan 83,21% per tahun untuk Loan to Equity Ratio (LER).
- Peningkatan rasio solabilitas Perseroan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi dikarenakan adanya peningkatan saldo Utang pada tahun 2015 dan Pinjaman bank jangka panjang pada tahun 2016.
- Rata-rata ROA Perseroan diperkirakan meningkat dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi dari 8,74% per tahun tanpa Rencana Transaksi menjadi 9,17% per tahun dengan Rencana Transaksi. Rata-rata ROE Perseroan pun diperkirakan meningkat dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi dari 15,04% per tahun tanpa Rencana Transaksi menjadi 17,15% per tahun dengan Rencana Transaksi.
- Hal ini mengindikasikan bahwa dengan melaksanakan rencana Transaksi, tingkat pengembalian terhadap aset dan ekuitas Perseroan menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan tidak melaksanakan Rencana Transaksi.

iv. Analisis Arus Kas periode 2014-2019

- Selama periode 2014-2019, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan tanpa Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan hingga sebesar USD 80,56 juta pada tahun 2019, dan dengan Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan mencapai USD 96,3 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan pada penerimaan dari pelanggan Perseroan.
 - Arus kas dari aktivitas investasi tertinggi Perseroan selama periode proyeksi tanpa Rencana Transaksi yaitu di tahun 2019 sebesar USD 96 juta dikarenakan adanya rencana pembelian aset tetap. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, arus kas dari aktivitas investasi tertinggi di tahun 2019 sebesar USD 96,8 juta dikarenakan adanya rencana pembelian aset tetap.
 - Arus kas dari aktivitas pendanaan tertinggi Perseroan selama periode proyeksi tanpa Rencana Transaksi yaitu di tahun 2019 sebesar USD 62,2 juta dikarenakan adanya penerimaan pada hutang jangka panjang. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, arus kas dari aktivitas pendanaan tertinggi di tahun 2015 sebesar USD 53 juta dikarenakan adanya penerimaan pada hutang jangka panjang dan penerbitan surat utang sehubungan dengan rencana pembelian kapal.
 - Analisis Solabilitas Perseroan:
- Analisis tingkat solabilitas Perseroan atas penerbitan surat utang dilakukan dengan menganalisis *Interest Coverage Ratio* ("ICR") dan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") selama proyeksi keuangan Perseroan periode 2014-2019.
- Interest Coverage Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan laba sebelum beban bunga dan pajak untuk membayar beban pinjaman yang harus dibayarkan. *Debt Service Coverage Ratio*, yaitu rasio kas yang tersedia untuk pembayaran beban bunga dan hutang pokok.
- Dengan tingkat kupon Obligasi sebesar 2,93%, ICR pada periode proyeksi menunjukkan peningkatan yaitu dari 4,74x di tahun 2014 menjadi 8,31x di tahun 2019.
- Dengan membandingkan rata-rata ICR pada periode proyeksi dengan rata-rata ICR historis, terlihat bahwa rata-rata ICR pada periode proyeksi sebesar 6,56x per tahun, lebih tinggi dari rata-rata ICR historis yaitu sebesar 2,31x.
- Rata-rata DSCR periode proyeksi menunjukkan penurunan yaitu dari 1,09x pada tahun 2014 menjadi 1,00x pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh Obligasi yang jatuh tempo pada Februari 2020.
- Dengan membandingkan rata-rata DSCR pada periode proyeksi dengan rata-rata DSCR historis, rata-rata DSCR pada periode proyeksi lebih tinggi, yaitu sebesar 1,39x per tahun dibandingkan dengan rata-rata DSCR historis yaitu sebesar 0,95x per tahun. Hal tersebut menunjukkan arus kas Perseroan dapat membayar hutang pokok dan beban bunganya.

h. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Dengan mempertimbangkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, maka dari segi ekonomis dan keuangan, menurut pendapat RSR, Rencana Transaksi adalah wajar bagi Perseroan dan pemegang saham Perseroan karena *yield to maturity* Obligasi pada saat penerbitan sebesar 2,93% adalah berada dalam kisaran minimum *yield* 2,14% sampai dengan maksimum *yield* 4,32%, dengan harga pada saat penerbitan sebesar 100% adalah wajar karena berada dalam kisaran estimasi harga minimum sebesar 93,867% hingga estimasi harga maksimum sebesar 103,709%, dan karena itu Perseroan diproyeksikan akan mampu melunasi *Notes* yang akan jatuh tempo pada tahun 2020.

VI. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah menelaah manfaat dari Rencana Transaksi Perseroan dan memperhatikan:

- Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi No. RSR/P/B.270115 tanggal 27 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan;
- Laporan Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, yang telah direviu oleh KAP; dan
- Laporan Keuangan Ringkasan Proforma Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi per 30 September 2014.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, harap menghubungi:

PT Logindo Samudramakmur Tbk

Kantor Pusat

Graha Corner Stone

Jl. Rajawali Selatan II No. 1

Jakarta Pusat – 10720

Telepon : (021) 6471 3088

Faksimili : (021) 6471 3220

Website : www.logindo.com

U.p. Corporate Secretary

Jakarta, 28 Januari 2015

Direksi Perseroan

Ukuran : 12 kolom x 540 mmk

Media : Investor Daily

Terbit : 28 Januari 2015

File : D1